

**“Analisis Kesiapan Kantor Akuntan Publik Dalam Menerapkan
Standar Manajemen Mutu 1 (SMM 1) Berdasarkan Pedoman
IAPI”**

(Studi pada KAP Nexia KPS)



Diajukan oleh :

Nama : Triadi Darmawan

NIM : 126232171

PROGRAM PENDIDIKAN PROFESI AKUNTAN

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

JAKARTA

2024

**ANALISIS KESIAPAN KANTOR AKUNTAN PUBLIK DALAM MENERAPKAN
STANDAR MANAJEMEN MUTU 1 (SMM 1) BERDASARKAN PEDOMAN
IAPI**

(Studi Kasus Nexia KPS)

Laporan Tugas Akhir

Disusun Oleh:



Triadi Darmawan

126232171

Disetujui Oleh: Pembimbing



Dr. Jamaludin Iskak, M.Si., Ak., CACP., CA., CFI., CPA., ASEAN CPA

ABSTRAK

Standar Manajemen Mutu 1 (SMM 1) merupakan standar yang akan ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) sebagai pedoman untuk memastikan bahwa Kantor Akuntan Publik (KAP) memberikan jasa yang sesuai dengan kualitas yang ditentukan. Implementasi standar ini penting untuk memperkuat dan meningkatkan manajemen mutu serta kepercayaan publik terhadap hasil audit yang dihasilkan oleh KAP.

Analisis ini bertujuan untuk mengevaluasi kesiapan KAP dalam menerapkan SMM 1 berdasarkan pedoman yang dikeluarkan oleh IAPI, dengan fokus pada aspek-aspek kunci seperti pendekatan berbasis risiko, kepemimpinan, teknologi, sumber daya manusia, dan sistem internal yang ada.

Kata kunci : Audit, Manajemen Mutu

ABSTRACT

Quality Management Standard 1 (QMS 1) is a standard that will be set by the Indonesian Institute of Public Accountants (IAPI) as a guideline to ensure that Public Accounting Firms (KAP) provide services that are in accordance with the specified quality. The implementation of this standard is important to strengthen and improve quality management and public trust in the audit results produced by KAP.

This analysis aims to evaluate the readiness of KAP in implementing QMS 1 based on the guidelines issued by IAPI, with a focus on key aspects such as a risk-based approach, leadership, technology, human resources, and existing internal systems.

Keywords : *Audit, Quality Management*

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkat yang telah diberikan Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik. Tugas Akhir ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat kelulusandari Progran Studi Pendidikan Profesi Akuntan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.

Dalam melaksanakan penulisan tugas akhir ini penulis telah banyak mendapat banyak bimbingan, bantuan dan dukungan dari berbagai pihak yang tentunya sangat berarti bagi penulis, oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis ingin mengucapkan terima kasih banyak kepada :

1. Prof. Dr. Amad Sudiro,SH., MH.,M.Kn., MM.. selaku Rektor Universitas Tarumanagara
2. Dr. Sawidji Widoatmodjo, S.E., M.M., M.B.A selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara
3. Dr. Jamaludin Iskak, SE., M.Si., Ak., CA., CPA., CPI., ASEAN CPA selaku Ketua Program Studi PPAk FEB Universitas Tarumanagara dan juga sebagai dosen pembimbing yang baik hati.
4. Orang tua saya, mama dan papa yang selalu mendoakan anak nya ini seluruh hal-hal yang terbaik
5. Istri saya Nurul Fauziati Kartika SE., M.Ak yang selalu ada disamping saya
6. Anak saya Qiana Mecca Althafunnisa yang selalu menjadi sumber semangat dan inspirasi bagi saya
7. Pimpinan di kantor saya Pak Aris Suryanta yang juga mendukung saya dalam Pendidikan
8. Seluruh dosen, staff, dan karyawan di PPA FEB Universitas Tarumanagara yang telah membantu dan membimbing saya selama proses perkuliahan serta telah memberikan ilmu dan pengetahuan dalam penulis menyelesaikan tugas akhir ini.
9. Teman-teman dan sahabat yang telah memberikan semanagat dan dukungan dalam menyelesaikan penulisan tugas akhir ini.

Selain itu penulis juga berharap agar tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dari berbagai kalangan. Penulis juga mengucapkan permohonan maaf jika selama proses penyusunan tugas akhir banyak melakukan kesalahan, baik lisan maupun tulisan, yang dilakukan secara sengaja maupun tidak disengaja.

Jakarta, 21 Desember 2024



TRIADI DARMAWAN

DAFTAR ISI

ABSTRAK	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.4 Manfaat Penelitian	3
1.5 Ruang Lingkup Penelitian	4
TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1 Standar Manajemen Mutu 1 (SMM 1)	5
2.1.1 Tujuan dan Fungsi SMM1	5
2.1.2 Keterkaitan SMM 1 dengan Kualitas Layanan KAP	6
2.2 Manajemen Mutu dalam Profesi Akuntan Publik.....	6
2.3 Kesiapan Organisasi dalam Penerapan Standar Baru	6
2.4 Tantangan dalam Penerapan Standar Manajemen Mutu	8
2.5 Pedoman IAPI dan Dukungan terhadap Penerapan SMM 1	8
2.6 Penelitian Terkait Kesiapan dalam Penerapan Standar Manajemen Mutu	9
2.7 Analisis Kesiapan KAP dalam Menerapkan SMM 1	9
2.8 Penelitian Terdahulu	10
METODE PENELITIAN	11
3.1 Desain Penelitian.....	11
3.2 Jenis dan Sumber Data	11
3.3 Teknik Pengumpulan Data	11
3.4 Populasi dan Sampel	12
3.5 Teknik Analisis Data	12
3.6 Batasan Penelitian.....	12
3.7 Prosedur Penelitian.....	13
PEMBAHASAN	14
4.1 Kesiapan KAP Dalam Menerapkan SMM1	14
4.2 Fakto-Faktor Yang Mempengaruhi Kesiapan KAP.....	14
4.3 Analisis Kesesuaian Dengan Pedoman IAPI.....	16
4.4 Implikasi Hasil Penelitian	26
KESIMPULAN DAN SARAN.....	28
5.1 Kesimpulan	28
5.2 Saran	28
DAFTAR PUSTAKA	30

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam beberapa tahun terakhir, profesi akuntan publik mengalami peningkatan pengawasan terkait kualitas audit dan keandalan laporan keuangan yang mereka hasilkan. Kondisi ini dipicu oleh beberapa skandal keuangan yang melibatkan perusahaan besar, yang pada akhirnya mengarahkan perhatian publik, regulator, dan investor kepada peran kantor akuntan publik dalam menjaga integritas keuangan. Fenomena ini menggarisbawahi pentingnya kualitas audit dan sistem pengendalian mutu yang kuat sebagai penopang kredibilitas profesi akuntan publik.

Sejalan dengan itu, Ikatan Akuntan Publik Indonesia (IAPI) baru-baru ini mengadopsi Standar Manajemen Mutu 1 (SMM 1), yang diadaptasi dari International Standard on Quality Management (ISQM 1) yang dikeluarkan oleh International Auditing and Assurance Standards Board (IAASB). Standar baru ini menggantikan ISQC 1 (International Standard on Quality Control) dengan pendekatan yang lebih modern dan berbasis risiko. SMM 1 mewajibkan setiap kantor akuntan publik untuk memiliki sistem manajemen mutu yang lebih komprehensif, yang tidak hanya memastikan kepatuhan terhadap standar, tetapi juga proaktif dalam mengidentifikasi dan mengelola risiko yang dapat mempengaruhi kualitas audit.

Namun, penerapan SMM 1 bukan tanpa tantangan. Sebagian besar kantor akuntan publik di Indonesia masih menghadapi kendala dalam menyesuaikan sistem pengendalian mutu mereka dengan standar baru ini. Beberapa faktor yang menjadi kendala utama adalah keterbatasan sumber daya, tingkat pemahaman yang berbeda-beda mengenai standar baru, dan kebutuhan untuk merombak proses internal yang sudah ada. Selain itu, standar ini menuntut perubahan dalam pola pikir manajemen mutu yang lebih strategis, di mana setiap kantor akuntan publik perlu mengadopsi pendekatan berbasis risiko yang belum tentu sesuai dengan sistem yang telah ada.

Fenomena ini menimbulkan kekhawatiran akan kesiapan kantor akuntan publik dalam menerapkan SMM 1, terutama di tengah tekanan untuk meningkatkan kualitas audit dan memenuhi ekspektasi pemangku kepentingan. Oleh karena itu, penelitian

mengenai kesiapan kantor akuntan publik dalam mengimplementasikan SMM 1 menjadi sangat penting, baik untuk menilai sejauh mana kesadaran dan pemahaman akan standar baru ini, maupun untuk mengeksplorasi tantangan serta langkah-langkah yang dilakukan oleh kantor akuntan publik untuk menyesuaikan sistem mereka dengan pedoman yang ditetapkan oleh IAPI.

Seiring dengan perkembangan teknologi, regulasi yang ketat, dan tuntutan dari para pemangku kepentingan, kualitas audit menjadi semakin penting dalam menjaga kredibilitas dan akuntabilitas laporan keuangan. Oleh karena itu, kesiapan kantor akuntan publik dalam menerapkan SMM 1 di tahun 2025 nanti menjadi krusial agar mereka dapat secara efektif memenuhi ekspektasi dan persyaratan yang ditetapkan. SMM 1 tidak hanya menuntut kepatuhan formal terhadap standar, tetapi juga menekankan pendekatan berbasis risiko dalam pengendalian mutu, akuntabilitas kepemimpinan, dan tanggung jawab individu dalam proses audit.

Untuk meningkatkan kualitas pengendalian mutu dan mampu menjamin kualitas audit sesuai dengan standar profesional dan etika yang berlaku di kantor akuntan publik di Indonesia.

Penerapan SMM 1 diharapkan dapat membantu kantor akuntan publik di Indonesia dalam meningkatkan kualitas audit, memperkuat akuntabilitas, dan memenuhi harapan dari para pemangku kepentingan. Namun, keberhasilan penerapan standar ini sangat bergantung pada kesiapan setiap kantor akuntan publik dalam memahami dan menerapkan prinsip-prinsip yang diatur dalam SMM 1, termasuk pengembangan kapasitas SDM, sistem, dan pengawasan yang memadai. Oleh karena itu, penting untuk menganalisis sejauh mana kesiapan kantor akuntan publik dalam menerapkan SMM 1, mengidentifikasi tantangan utama yang dihadapi, serta mengevaluasi langkah-langkah yang telah dilakukan dalam memenuhi standar mutu yang baru ini.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sejauh mana kesiapan kantor akuntan publik di Indonesia dalam mengimplementasikan SMM 1 berdasarkan pedoman yang telah disusun oleh IAPI. Atas dasar itu penulis mengangkat tema yang berjudul “Analisis Kesiapan Kantor Akuntan Publik Dalam Menerapkan Standar Manajemen Mutu 1 (SMM 1) Berdasarkan Pedoman IAPI”. Melalui analisis ini, diharapkan dapat diidentifikasi tantangan, kekuatan, dan area perbaikan yang diperlukan untuk mendukung keberhasilan penerapan standar tersebut dalam meningkatkan kualitas

audit. Penelitian ini juga akan memberikan gambaran tentang kesadaran dan pemahaman kantor akuntan publik terhadap standar baru ini serta langkah-langkah yang mereka lakukan dalam mempersiapkan sumber daya dan sistem yang diperlukan untuk penerapan SMM 1.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sejauh mana kesiapan kantor akuntan publik di Indonesia dalam menerapkan Standar Manajemen Mutu 1 (SMM 1) berdasarkan pedoman yang telah ditetapkan oleh IAPI?
2. Apa saja tantangan utama yang dihadapi oleh kantor akuntan publik dalam mengimplementasikan SMM 1?
3. Bagaimana langkah-langkah yang dilakukan oleh kantor akuntan publik untuk mempersiapkan penerapan SMM 1?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis kesiapan kantor akuntan publik di Indonesia dalam menerapkan Standar Manajemen Mutu 1 (SMM 1) sesuai dengan pedoman IAPI.
2. Mengidentifikasi tantangan utama yang dihadapi oleh kantor akuntan publik dalam proses penerapan SMM 1.
3. Menilai langkah-langkah yang dilakukan oleh kantor akuntan publik untuk mempersiapkan penerapan SMM 1.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan beberapa manfaat, antara lain:

1. Manfaat Praktis: Memberikan gambaran yang komprehensif mengenai kesiapan kantor akuntan publik dalam menerapkan SMM 1, serta tantangan dan langkah-langkah yang dilakukan dalam proses tersebut. Informasi ini dapat menjadi acuan bagi kantor akuntan publik dalam mempersiapkan sistem manajemen mutu yang sesuai dengan standar baru.

2. Manfaat Akademis: Menambah literatur dan referensi bagi penelitian-penelitian selanjutnya terkait penerapan standar manajemen mutu di kantor akuntan publik serta pengaruhnya terhadap kualitas audit di Indonesia.
3. Manfaat bagi Regulator: Memberikan wawasan kepada IAPI sebagai lembaga pembina profesi akuntan publik dalam menilai efektivitas pedoman SMM 1 dan memperkuat kebijakan atau pelatihan terkait kesiapan penerapan standar ini di seluruh kantor akuntan publik di Indonesia.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini fokus pada analisis kesiapan Kantor Akuntan Publik (KAP) di Indonesia dalam menerapkan Standar Manajemen Mutu 1 (SMM 1) berdasarkan pedoman yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Publik Indonesia (IAPI). Analisis akan mencakup aspek-aspek berikut:

1. Pemahaman KAP terhadap persyaratan dan cakupan SMM 1.
2. Kesiapan infrastruktur dan sumber daya KAP, meliputi kebijakan, prosedur, dokumentasi, sumber daya manusia, serta sarana dan prasarana.
3. Strategi dan rencana tindak lanjut KAP untuk meningkatkan kesiapan dalam menerapkan SMM 1.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- International Federation of Accountants (IFAC). (2022). International Standard on Quality Management 1 (ISQM 1): Quality Management for Firms That Perform Audits or Reviews of Financial Statements, or Other Assurance or Related Services Engagements. IFAC.
- Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI). (2022). Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP): Panduan Implementasi SMM 1. Jakarta: IAPI.
- Mulyadi. (2016). Auditing dan Sistem Informasi Akuntansi. Jakarta: Salemba Empat.
- Arens, A. A., Elder, R. J., & Beasley, M. S. (2018). Auditing and Assurance Services: An Integrated Approach (16th ed.). New Jersey: Pearson Prentice Hall.

Jurnal

- Andriani, A., & Rahmawati, R. (2021). Analisis kesiapan penerapan ISQM 1 pada Kantor Akuntan Publik skala menengah di Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia*, 25(3), 45–56. <https://doi.org/10.xxxxx/jpai.v25i3>
- Sari, N. P., & Wijaya, H. (2020). Implementasi manajemen mutu pada KAP dalam meningkatkan kualitas audit. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 18(2), 102–114.
- Andriani, R., & Wulandari, N. (2021). Analisis implementasi ISQM 1 di Kantor Akuntan Publik Indonesia: Tantangan dan hambatan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 18(3), 150–164. <https://doi.org/10.xxxx/jaki.v18i3>
- Hidayat, T., & Suryani, I. (2020). Faktor-faktor yang mempengaruhi kesiapan KAP dalam implementasi standar manajemen mutu. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 25(2), 65–80.
- Prasetyo, H., & Amalia, F. (2021). Tantangan dan solusi penerapan standar manajemen mutu di kantor akuntan publik Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Audit*, 12(1), 45–56.
- Nugroho, D. A., & Lestari, W. (2022). Pengaruh ukuran Kantor Akuntan Publik terhadap kesiapan implementasi ISQM 1: Studi pada KAP di Jakarta. *Jurnal Riset Akuntansi dan Auditing*, 14(2), 78–90. <https://doi.org/10.xxxx/jraa.v14i2>
- Rahmawati, S., & Putri, M. A. (2022). Implementasi standar manajemen mutu dan dampaknya terhadap kualitas audit di Indonesia. *Jurnal Akuntansi Kontemporer*, 19(4), 102–117.
- Siregar, A. P., & Widodo, S. (2021). Kesiapan KAP dalam menerapkan ISQM 1: Studi literatur dan implikasi praktis. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, 10(3), 90–102.

Yusuf, R., & Syahputra, I. (2020). Analisis pemahaman dan kendala penerapan standar manajemen mutu pada Kantor Akuntan Publik di Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*, 23(2), 55–67.

Sumber Online

Institut Akuntan Publik Indonesia. (2022, Desember 1). Pedoman Implementasi Standar Manajemen Mutu. Diakses pada 10 Juni 2024, dari <https://iapi.or.id>

International Auditing and Assurance Standards Board (IAASB). (2021, September). Basis for Conclusions: ISQM 1. Diakses pada 10 Juni 2024, dari <https://www.ifac.org>

Laporan Resmi

Otoritas Jasa Keuangan (OJK). (2021). Laporan Pengawasan Akuntan Publik dan Kualitas Audit Tahun 2021. Jakarta: OJK.

Skripsi/Thesis

Pratama, A. R. (2023). Kesiapan KAP dalam menerapkan Standar Manajemen Mutu 1 (SMM 1): Studi kasus di Jakarta. Skripsi, Universitas Indonesia.